

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Smart Apps Creator* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar kelas IV dalam mata pelajaran IPA materi transformasi energi, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat pengaruh sebesar 41,2% dari penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Smart Apps Creator* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar.
2. Terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik yang mendapatkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Smart Apps Creator* senilai 60,91% lebih baik daripada peserta didik yang mendapatkan model *Discovery Learning* senilai 37,65%.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang disajikan:

1. Bagi Guru

Model *Problem Based Learning* berbantuan media *Smart Apps Creator* dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan model ini terbukti efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik secara signifikan. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, guru disarankan untuk mengikuti pelatihan terkait media digital. Selain itu, setelah menerapkan model pembelajaran, penting bagi guru untuk melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran, guna mengetahui efektivitas metode yang digunakan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga disarankan untuk bekerja sama dengan teman-

teman dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, sehingga dapat saling berbagi ide dan perspektif yang berbeda.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model *Problem Based Learning* dengan berbagai media pembelajaran lainnya, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan berbagai tingkat pendidikan untuk melihat apakah hasil yang sama dapat diterapkan secara lebih luas. Selain itu, peneliti disarankan untuk mengembangkan instrumen yang lebih variatif dan komprehensif dalam menilai keterampilan berpikir kritis peserta didik.